**NASAKAH VLOG**

**PENDIDIKAN PANCASILA**

**TEMA**

**“Warga Bangsa Indonesia yang Sukses Melawan Covic-19 dalam Pespektif Kaum Milenial”**

DOSEN PENGAJAR : Ajar Triharso

****

**Ruang Soedirman**

**Disusun oleh :**

**Kelompok 1**

**Eric Stevenson Wuisan 041911333155**

**Ferhyzal Ramadhani 041911433105**

**Lailatul Qudroti Islami 071911633020**

**Melati Indah N 071911633021**

**Shabrina Syarafina A 071911633057**

**Mukhammad Dikky W 071911633098**

**MKWU**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

**Eric Stevenson Wuisan (041911333155) =** Berisi penelusuran terhadap deskripsi fitur karakter kewargaan Indonesia Hal apa yang unik, terkait fitur perilaku karakter kewargaan Indonesia yang hendak dideskripsikan, yang sekiranya dapat menjadi pembeda dengan karakter/kepribadian lain?

Jawaban = Ketika kita menginjakkan kaki di negara lain, seringkali kita menjadi pusat perhatian masyarakat awam yang ada di negara tersebut. Padahal sejatinya kita adalah manusia yang sama dan terlahir dari keturunan yang sama, namun pada saat itu kita terlihat sangat berbeda di mata orang kebanyakan. Perbedaan tersebut merupakan ciri khas khusus dari sebuah etnis yang memiliki keunikan sendiri di mata manusia yang berbeda ras, suku, budaya dan agama dengan kita. Terlebih lagi ketika kita yang sedang berkunjung ke daratan eropa dan sekitarnya, tentu saja kita sangat mudah dikenali karena ciri khas yang telah melekat pada diri kita.

Keunikan warga di setiap negara memiliki identitasnya masing-masing, identitas tersebut dapat terbentuk karena berbagai aspek seperti kebudayaan, letak geografis, persamaan nasib, dan sebagainya. Ketika kita berbicara mengenai  Indonesia, maka tidak akan ada habisnya jika membahas ciri khas bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia merupakan [negara kepulauan](https://www.galena.co.id/q/kenapa-indonesia-ada-banyak-pulaunya) yang sangat kaya dengan keanekaragaman; suku, agama, budaya dan bahasa. Keanekaragaman tersebut dipersatukan oleh satu ideologi yang sama yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Tidak hanya itu, bangsa indonesia pun mempunyai bahasa pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia.

Setiap negara mempunyai Identitas nasional. [Identitas nasional](http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-dan-unsur-identitas-nasional.html) merupakan suatu ciri khas yang dapat membedakan antara negara satu dengan negara lainnya. Banyak sekali hal-hal yang mencerminkan identitas nasional yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia, Berikut beberapa poin yang membedakan Bangsa Indonesia dari bangsa lain di antaranya :

1. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia (17504 pulau).
2. Indonesia sebagai negara dengan suku bangsa terbanyak(>740 suku).
3. Indonesia memiliki berbagai macam bahasa, kebudayaan, dan [kuliner tradisional](https://www.galena.co.id/q/makanan-dari-indonesia-apa-yang-enak) terbanyak.
4. Indonesia sebagai Negara agraris.
5. Indonesia negara Maritim terbesar di dunia dan Memiliki kekayaan sumber daya alam  melimpah seperti gunung, sungai, laut, dan sebagainya.

Meskipun memiliki aneka ragam adat dan budaya yang tersebar di Nusantara, namun ciri khas orang Indonesia masih tetap memiliki kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

**Melati Indah N (071911633021) =** Hal apa yang melatarbelakangi kelahiran fitur karakter kewargaan Indonesia tersebut?

Jawaban = Hal yang melatarbelakangi fitur karakter kewarganegaraan tersebut adalah karena adanya pandemi virus corona. Karena hadirnya virus ini kita harus mengantisipasi adanya penularan ataupenyebaran virus tersebut. Hal yang bisa dilakukan yaitu melalui sosial distancing, berdiam diri di rumah/tidak beraktivitas di luar rumah, dan bagi orang-orang yang masi bekerja diharapkan tetap menjaga kebersihan dengan sering mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak dengan orang lain. Selain itu, juga timbul karakter kebangsaan berupa rasa peduli satu sama lain dan rasa empati kepada orang lain dengan tidak terlalu berdekatan sehingga virus tidak menyebar ke orang lain. Disini yang perlu memiliki karakter kebangsaan tersebut tidak hanya rakyat Indonesia. Para pejabat, petinggi negara, atau orang-orang penting juga perlu memiliki karakter tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi virus corona ini membuat karakter kebangsaan seperti peduli, empati, dan kerjasama antara pemerintah dengan rakyat indonesia untuk mengurangi kasus virus corona.

**Lailatul Qudroti Islami (071911633020) =** Hal apa yang menjadi tantangan atau penyebab terjadinya friksi, sehubungan dengan pemberlakuan fitur karakter kewargaan Indonesia tersebut?

Jawaban = Disini kita mengambil fokusnya itu hubungan negara dan warganegara. Negara dan warga negara itu memiliki karakter yang bebeda-beda. Seperti halnya dalam menghadapi kasus Covid-19 ini dimana ada perbedaan antar negara dan warga negaranya. Negara mau ini dan warganegara mau itu. Dalam melawan covid-19 ini memiliki beberapa tantangan diantaranya pemerintah negara ataupun petinggi negara membuat peraturan untuk para warganegara agar tidak keluar rumah dalam waktu-waktu ini untuk mencegah persebaran covid-19 ini. Namun, masih banyak warganegara yang tidak mau menaati peraturan itu, masih banyak warganegara yang keras kepala untuk tetap keluar rumah. Karena hal itu pemerintah negara melakukan hal yang tegas dengan membuat sebuah punishment untuk warganegara yang melanggar, seperti siapa yang tetap malakukan hal yang menimbulkan adanya kerumunan akan dibubarkan paksa, comtohnya pemerintah telah melakukan larangan untuk mengadakan acara pernikahan karena akan menimbulkan adanya kerumunan, dan bila tetap melakukannya akan dibubarkan paksa bahkan akan dikenakan denda berupa uang. Juga sekarang banyak warkop yang menjadi tempat tongkrongan sehingga pemerintah melakukan kebijakan untuk membatasi pelanggan yang dating, maksimal 5 orang. Dan jika tetap melanggar maka warkop itu akan ditutup paksa. Padahal maksud pemerintah melakukan adanya peraturan seperti itu untuk memutus persebara covid-19 ini. Namun masih ada warga negara yang tidak peduli akan hal itu. Itulah beberapa tantangan hubungan negara dan warganegara dalam menghadapi masalah covid-19 ini.

**Mukhammad Dikky W (071911633098) =** Hal apa yang berpotensi, membuat karakter kewargaan Indonesia itu menjadi kuat/sukses?

Jawaban = Kewarganegaraan merupakan status seseorang dimana mereka mendapatkan status kewarganegaraan di tempat tinggalnya. Misalnya kewarganegaraan Indonesia. Sebagai seorang rakyat Indonesia tentunya kita juga perlu mempertahankan kewarganegaraan kita sendiri. Sebagai jati diri kita sebagai warga negara Indonesia. Apalagi ditengah hecticnya virus covid-19 yang menghebohkan dunia. Sebagai pemantapan karakter kewarganegaraan kita perlu mempertahankan dan menjaganya.Adapun hal- hal yang dapat dilakukan agar kewarganegaraan Indonesia semakin kuat.

1. Menanamkan rasa cinta kepada Indonesia

Dengan memiliki rasa cinta tanah air kita sadar bahwa perlunya kita menjadi warga negara yang baik dan menaruh sepunuh jiwa kita untuk Indonesia. Walaupun negara kita sedang dilanda masuknya covid-19 yang membuat resah warga. Kita tetap bersatu untuk memeranginya dengan menanamkan cinta kita kepada Indonesia dan bersatu untuk melawan covid-19.

2. Taat pada aturan negara

Negara kita adalah negara hukum sepantasnya kita menaati segala peraturan yang ada. Dengan itu kita sudah memperlihatkan bahwa karakter sebagai warga Indonesia yang taat aturan. Salah satu contohnya yang sedang terjadi kali ini yaitu Work from home atau WFH. Ditengah pandemi covid-19 kita diminta untuk tidak saling tatap muka terlebih dahulu agar mengurangi penyebaran virus Corona. Untuk itu kita harus menaati aturan sebagai bentuk pemantapan kewarganegaraan Indonesia.

3. Ingat kepada sejarah Indonesia

Untuk membuat karakter kewarganegaraan Indonesia salah satu caranya yaitu dengan mengingat perjuangan bangsa kita terhadap penjajah yang telah menjajah negara kita. Dengan begitu kita akan memiliki rasa empati dengan jerih payah pahlawan kita untuk memperjuangkan Indonesia. Dan juga kita akan menjaga kewarganegaraan sebaik mungkin. Untuk hal kali ini kita juga harus mengingat bagiamana bentuk jerih payah perjuangan para pahlawan dalam merebut negara kita. Sikap ini dapat kita lakukan ditengah pendemi covid-19 kita wajib bersatu melawan dan memperangi virus Corona dengan satu Indonesia dan mengembalikan negara kita agar sehat dan bersih dari virus Corona.

4. Turut mencerdaskan anak bangsa

Dengan memberikan ilmu ilmu kepada anak - anak bangsa. Sebagai tenaga pendidik kita juga perlu menjadikan anak - anak kita cerdas. Dengan begitu mampu memberikan kontribusi kepada negara dalam perwujudan mencerdaskan anak bangsa. Dihectic nya pandemi Corona dan semuanya harus serba dirumah . Tidak menutup kemungkinan untuk kita tetap berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa. Salah satunya dengan pembelajaran daring.

5. Mengharumkan nama bangsa

Mengikuti ajang perlombaan atau lainnya yang dapat membanggakan negara di kancah internasional. Seperti menjuari kejuaraan bulutangkis dalam olimpiade Rio. Itu sebagai bentuk partisipasi dan perwujudan membanggakan nama negara di dunia luar. Dengan begitu kita akan memiliki dan tertanam dalam diri kita karakter kewarganegaraan yang kuat dan cinta kepada bangsa. Namun untuk saat ini adanya larangan untuk pergi ke luar negeri karena pandemi covid-19 guna mencegah penyebaran virus tersebut. Tidak menutup kemungkinan kita juga bisa berpartisipasi dalam mengharumkan bangsa dengan mengikuti lomba secara online ditingkat internasional seperti membuat essay dan lainnya. Sikap ini sebagi bentuk penanaman karakter kewarganegaraan untuk ikut mencegah penularan virus covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia.

**Ferhyzal Ramadhani (041911433105) =** Hal apa yang menurut kelompok anda, berpotensi mendukung tercapainya pemantapan bagi karakter kewargaan Indonesia ?

Jawaban = Maksudnya pemantapan yang dilakukan disini berkaitan erat dengan karakter warga negara Indonesia yang terkadang acuh tak acuh dalam menyikapi berbagai persoalan, hal ini juga dapat terlihat sekarang ketika negara sedang dilanda pandemi Covid-19 yang menimbulkan berbagai reaksi masyarakat, hal ini juga tak luput dari perhatian Masyarakat yang menanyakan bagaimana sikap kita dalam menyikapi hal tersebut dan juga apa saja tindakan yang diambil dari pemerintah untuk menanggulangi masalah tersebut.

Namun segala tersebut kembali lagi dapat kita lihat kurang peduli nya beberapa orang masyarakat dan kesadaran diri mereka untuk menjaga jarak juga memperbanyak keuntungan dengan penjualan masker harga tinggi dan tidak masuk diakal. Hal ini justru memperbanyak pro kontra di masyarakat tentang kelangkaan jumlah masker dan alat kesehatan lainya yang memaksa para tenaga medis menggunakan peralatan seadanya, ini yang menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat sekali lagi sanggup kah pemerintah menentukan penentuan peraturan secara tepat dan efektif dalam memberantas penyebaran covid - 19 ini.

Namun hal itu kembali lagi harus di tegaskan, pensosialisasian tentang bahaya corona harus gencar di laksanakan mengingat karakter warga negara Indonesia yang terlalu menggap remeh masalah ini dalam hal tertentu.

**Shabrina Syarafina A (071911633057) =** Menurut kelompok anda, hal apa yang sekiranya dapat digunakan untuk menghubungkan antara values (ajaran) dan misi dari karakter kewargaan Indonesia tersebut?

Jawaban = Ketaatan masyarakat sepatutnya dilakukan sebagai bentuk etika yang selalu bertanggung jawab membantu upaya pemerintah memotong penyebaran virus covid19.  Perilaku tersebut sekaligus sebagai wujud dari sikap rendah hati, berupaya untuk memberikan kenyamanan kepada sesama anggota masyarakat. Himbaun dan aturan yang diambil adalah untuk kepentingan masyarakat agar tetap sehat. Ironisnya, sampai hari ini masyarakat masih banyak yang tidak memtauhi social distancing.  Sikap agar bebal seperti ini, tentu merupakan peluang akan adanya ‘ledakan’ masyarakat terpapar virus covid19.

Namun bukan hanya masyarakat saja yang dituntut mempunyai sikap bertanggung jawab. Pejabat negara baik legislatif, yudikatif dan eksekutif  wajib mempunyai sikap dan perilaku tanggung jawab, terutama melakukan secara maksimal dengan menggunakan kewenangan dna kekuasaan yang mereka miliki  secara maksimal bagi keselamatan dan kesehatan masyarakat, termasuk para dokter dan tenaga media yang mengahadapi ledakan pasien setiap harinya.

Pemerintah juga perlu mengambil kebijakan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama mereka yang secara ekonomi pekerja harias, kepala keluarga yang terinfeksi covid19, dokter dan para medis, serta berbagai profesi yang terkait penanggunkangan bencana wabah ini. Sebagai masyarakat, kita harus bertanggung jawab memilih tindakan yang tidak merugikan diri sendiri dan pihak lain.

Dalam kondisi wabah covid19, masyarakat berperilaku penuh tanggung jawab dengan mematuhi semua anjuran pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Masyarakat dan semua pihak harus patuh atau taat dengan semua aturan dna ketentuan pemerintah. Termasuk tidak memproduksi dan menyebarkan berita hoax. Sikap ini juga harus dimiliki oleh media dalam menyebarkan informasi mengenai wabah virus corona. Sikap dan perilaku bertanggung jawab dan rendah hati juga harus dilakukan oleh media. Pemilik media harus mendukung pemerintah dalam penanggulangan wabah virus corona ini, tidak hanya sekedar melakukan liputan semata untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menguntungkan secara ekonomi.

Media harus melihat kondisi saat ini, sebagai persoalan bersama, dimana masyarakat adalah mitra bukan hanya sebagai konsumen yang menjadi target konsumsi informasi. Media harus menggalang solidaritas untuk mendukung persoalan yang sedang dihadapi bangsa dan negeri Indonesia. Saatnya media menerapkan filosofi kerja media “Pers Pancasila yang bebas namun bertanggung jawab. Media harus betanggung jawab denganmematuhi ketentuan-ketentun UU Pers dan Penyiaran, menjadi media yang sebagaimana harusnya dalam kondisi wabah yang dihadapi Indonesia. Media tidak sekedar memikirkan keuntungan ekonomi semata. Saatnya media berubah haluan menjadi media perjuangan, namun dalam koridor tetap mempertimbangkan nilai ekonomi, namun bukan lagi yang utama.

Melihat fenomena dan fakta berdasarkan data sudah sangat dibutuhkan koloborasi atau kerja sama antara Pemerintah Pusat dan Daearah, serta semua komponen masyarakat agar tercipta sinergi untuk melawan wabah covid19 bersama sama. Sinergi akan mampu tercapai jika masyarakat percaya kepada pemerntah mampu menangani wabah ini. Pemerintah harus mengambil kebijakan dan langkah-langkah yang tepat dan pro rakyat akan melahirkan kerja sama dan dukungan yang besar dan meluar dalam penangan musibah covid19.

Harapan besar seluruh masyarakat, bahwa kerja sama akan melahirkan rasa solidaritas di relung hati masyarakat Indonesia yang akan melahirkan perilaku saling tolong menolong, karena pada dasarnya Pemerintah tidak akan mungkin menyelesaikan sendiri masalah wabah covid19 ini.  Ketika solidaritas Bersama muncul, maka akan muncul perilaku-perilaku dan aktivitas yang menggerakkan ‘spirit’ masyarakat sehingga ‘epedemi’ yang sangat erat ini dapat dipikul bersama dan mampu meringankan semua pihak, termasuk pemerintah. Bagaimana pun juga pemerintah baik pusat dan daerah adalah pihak yang diberikan kewenangan oleh rakyat oleh karenanya mereka mempunyai kekuasaan untuk membuat kebijakan dan mengambil langkah-langkah yang lebih membela kepentingan masyarakat yaitu kesehatan dan keselamatan mereka.

Namun demikian penguatan Pancasila kiranya tidak dapat berjalan baik tanpa peran serta Pemerintah untuk memberikan pemahaman nilai-nilai Pancasila sejak dini di keluarga dan sekolah. Hal ini diperlukan agar jarak antara nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dan laku keseharian tidak melebar. Karenanya pelaksanaan pendidikan Pancasila yang baik sangat diperlukan, agar tidak dianggap rendah dan cenderung disepelekan seperti pada masa lalu. Pada masa lalu anak didik dilatih untuk mengetahui hal yang benar, tetapi tidak terlatih melakukannya.

Tantangan berikut bagi pendidikan Pancasila adalah adaptasi terhadap penggunaan teknologi. Bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat dioperasikan dalam kehidupan keseharian sesuai perkembangan zaman.

Untuk itu nilai-nilai Pancasila perlu diaktualisasikan atau beroperasi dalam laku keseharian Pancasila yang disemai melalui berbagai proses pendidikan di sekolah, keluarga, masyarakat, bahkan di dunia maya.

Kita mesti memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami kesulitan seperti yang ditunjukkan aplikasi kitabisa.com. Melalui aplikasi tersebut, berbagai bantuan dapat diberikan kepada siapa pun yang membutuhkan tanpa melihat latar belakang agama, kelompok, suku, ataupun identitas lainnya. Hanya dengan sekali klik, begitu banyak individu atau kelompok yang tertolong.

Akhirnya, laku Pancasila dalam keseharian, tidak hanya saat menghadapi bencana seperti COVID-19, hanya bisa hadir dengan upaya keras dari segenap pihak-pihak yang menyadari bahwa lima sila penting dalam memandu langkah bangsa ini di masa kini dan masa depan.

**Lailatul Qudroti Islami (071911633020) =** Bagian Simpulan (memuat pernyataan simpulan)

Jawaban = Jadi kesimpulannya itu setiap karakter suatu negara itu berbeda, bahkan setiap warganegara pun karakternya berbeda. Dalam menghadapi pademi covid-19 ini pemerintah negara membuat aturan agar setiap warga negaranya tidak melakukan aktivitas di luar rumah, pemerintah menghibau agar tetap berada dirumah. Namun tidak semua warganegara menaati hal itu. Banyak warganegara yang masih meremehkan masalah covid-19 itu, mereka masih keras kepala untuk keluar rumah. Seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia harus saling mengerti, kita harus taat pada peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah, dengan menaati peraturan itu kita sudah saling menjaga satu sama yang lain, dan itu akan membantu untuk memutus persebaran covid.